

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang lebih berfokus pada bentuk pemahaman lebih mendalam terhadap masalah penelitian dari pada memandang berbagai permasalahan sebagai sumber dalam suatu penelitian.¹ Peneliti menjadi elemen kunci dalam penelitian dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan triangulasi. Analisis data dalam penelitian yang bersifat induktif yang disertai hasil dari penelitian kualitatif lebih mencondongkan dalam aspek pemaknaan pada aspek general.²

Penelitian ini diaplikasikan dengan memakai penelitian lapangan (*field research*) yang memuat peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian yang ada di lapangan. *Field research* bertujuan meninjau secara mendalam latar belakang, rumusan masalah, serta interaksi lingkungan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian dalam satuan sosial seperti individu maupun kelompok.³ Oleh karena itu, peneliti memerlukan informasi yang didapatkan melalui objek lapangan yang bertujuan untuk mengetahui tentang sewa lahan kowen di Desa Agungmulyo untuk meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif Abu Yusuf.

Pendekatan digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan sebuah konsep penelitian yang dilakukan secara mendalam mengenai objek yang menjadi rujukan dalam lingkungan sosial beserta manusia yang menjadi pelaku didalamnya.⁴ Tujuan dari studi kasus adalah untuk memperoleh diskripsi yang lengkap dan mendalam mengenai sebuah entitas.⁵ Studi kasus dapat menjadi bentuk yang dijalankan terhadap individu, kelompok, ataupun lingkungan masyarakat.

¹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2004), 8.

⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian guna memperoleh pemecahan masalah penelitian.⁶ Peneliti melakukan penelitian ini di Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Alasan dasar bagi peneliti dalam pemilihan lokasi ini karena Desa Agungmulyo terletak di pesisir pantai laut utara Jawa dan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani garam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan posisi kritis dalam penelitian itu harus diatur sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.⁷ Tentunya ada topik yang akan diteliti pada penelitian yang harus dapat mewakili apa yang akan diteliti. Penjelasan subjek atau populasi, sampel, atau informan harus tepat dan spesifik dengan lingkungan penelitian.⁸

Subjek pada penelitian tersebut pihak yang dapat memberikan keterangan mengenai informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada pemilik dan penyewa lahan kowen di Desa Agungmulyo, dan pemerintah Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Penelitian ini berfokus pada praktik sewa lahan kowen untuk meningkatkan pendapatan petani yang ada di Desa Agungmulyo.

D. Sumber Penelitian

Data adalah gabungan petunjuk yang disatukan dan disediakan untuk tujuan tertentu. Data menjalankan peran utama dalam melakukan penelitian yaitu menyelesaikan masalah dalam penelitian banyak bergantung berdasarkan kebenaran data yang didapatkan.⁹ Peneliti ketika menganalisis memakai sumber data, meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat melalui pengamatan kepada narasumber serta umumnya dikerjakan melalui *interview* atau wawancara. Sudut pandang yang harus terungkap dalam wawancara selalu bertautan dengan *problem* yang dikemukakan dan secara luas telah dijadikan di latar belakang serta

⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 52.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 152.

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 177.

⁹ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

kajian pustaka.¹⁰ Data primer juga merupakan data yang didapatkan dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau wawancara kepada responden. Observasi dan wawancara dengan responden diperoleh untuk memberikan data primer.¹¹

Data primer penulis untuk dianalisis berasal dari wawancara dan observasi terhadap penyewa dan pihak yang menyewakan tanah kowen tersebut. Petani, pemilik tanah dan masyarakat di Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang melakukan praktik persewaan ini dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari catatan, buku, majalah, laporan pemerintah, artikel, dan lain-lain.¹² Data sekunder adalah data yang di dapat dari orang lain selain yang penulis dapatkan secara langsung dari subjek analisis. Data sekunder umumnya berupa data dokumen serta data yang sudah ada.¹³ Sumber data sekunder mencakup data telah diterbitkan dari lembaga, makalah, serta jurnal terkait.¹⁴ Penelitian ini memakai data sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, serta beberapa informasi dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan sangat penting untuk melakukan analisis. Maksud dari analisis ini merupakan untuk mendapatkan data. Apabila tidak mempelajari teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang sesuai dengan data yang sudah ditentukan.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, meliputi:

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 137.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

¹⁴ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 138.

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah komponen penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat mengumpulkan dan mengomentari tindakan berhubungan dengan subjek penelitian berdasarkan pengamatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan gejala secara sistematis terhadap sasaran penelitian.¹⁶ Observasi juga diartikan sebagai satu atau lebih metode untuk menganalisis dan merekam perilaku secara sistematis melalui pengamatan langsung terhadap pribadi atau sekumpulan orang. Metode ini dipakai untuk dilihat secara langsung serta observasi kejadian di lapangan sehingga peneliti mendapatkan pemahaman lebih luas mengenai masalah yang diteliti.¹⁷

Teknik observasi non-partisipan digunakan dalam investigasi ini. Pengamatan nonpartisipasi terjadi ketika peneliti tidak berpartisipasi secara pribadi dan sebaliknya bertindak sebagai pengamat independen.¹⁸ Dalam penelitian ini tidak terlibat dalam sewa menyewa kowen di Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Penulis hanya mengadakan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian, yaitu mengenai sewa lahan kowen. Penggunaan teknik observasi ini, dimungkinkan untuk memahami apa yang sebenarnya berlangsung di lapangan serta mengambil petunjuk sebanyak-banyaknya tentang realitas yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan antara dua orang yang dilibatkan untuk mendapatkan data melalui yang lain dengan memberikan pertanyaan untuk tujuan tertentu.¹⁹ Menurut Hamid Darmadi wawancara merupakan proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara tatap muka antara pewawancara dengan informan, dimana pewawancara dan informan telah lama terlibat dalam kehidupan sosial.²⁰

Jenis wawancara digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini memuat pertanyaan-

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 52.

¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

¹⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 37.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset: 2013), 180.

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 290.

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, terutama pertanyaan tentang sewa tanah kowen di Desa Agungmulyo. Wawancara terstruktur merupakan interaksi antara peneliti dengan responden dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden berdasarkan objek yang akan diteliti.²¹

Dalam wawancara ini, mengumpulkan data primer yang digunakan sebagai mencari data yang tidak dapat dicari melalui teknik lain. Narasumber yang diwawancarai untuk mencari informasi tentang penelitian ini yaitu:

- a) Pemilik lahan kowen
- b) Penyewa lahan kowen
- c) Pemerintah Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mengumpulkan data dengan memperoleh dokumen-dokumen penting terkait dengan pertanyaan penelitian untuk memperoleh data secara utuh, valid, serta tidak didasarkan pada dugaan. Metode ini dipakai sebagai pengumpulan data terdapat pada dokumentasi. Penelitian sosial, peran data yang didapat dari literatur terutama sebagai data tambahan dari data asli yang didapat dari pengamatan serta wawancara yang mendalam.²²

Dokumentasi digunakan untuk peneliti sebagai bukti wawancara kepada pemilik dan penyewa lahan kowen, pemerintah Desa Agungmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemilihan metode pada sebuah penelitian sangat penting. Sugiono menyatakan ada empat kriteria uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, antara lain uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).²³ Dalam beberapa uji *credibility* data dilakukan dengan triangulasi dalam penelitian ini. Triangulasi bertujuan untuk menemukan kebenaran fenomena dan dapat meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah ditemukan.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 135.

²² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

²³ Sugiono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

Triangulasi dapat memperoleh efektivitas proses serta hasil yang telah dibutuhkan.²⁴

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas pengumpulan juga interpretasi data. Memakai banyak sumber serta metode yang berada adalah cara yang dapat digunakan.²⁵ Berdasarkan pengujian ini, triangulasi diubah menjadi pengecekan data berdasarkan sumber dengan metode serta waktu yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memakai beberapa triangulasi, antara lain:²⁶

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan sebagai pengujian data kredibilitas data dengan membandingkan dengan data yang didapatkan dari sumber lain yang bertujuan memastikan bahwa data wawancara diberikan oleh informan sudah benar. Peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mendeskripsikan, mengkategorikan, dan menganalisis data yang didapatkan dari sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang didapatkan dari sumber informan lain saat peneliti memperoleh hasil penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi langsung dan tidak terstruktur untuk melakukan pengujian keabsahan data.

3. Triangulasi Waktu

Untuk memperoleh data yang benar, peneliti akan melakukan observasi untuk menguji validitas ketika hasil analisis data diperoleh. Peneliti mengkaji hasil wawancara dan observasi pada berbagai waktu dan dalam berbagai situasi. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, proses diulangi sampai data ditemukan dengan pasti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah aktivitas yang melibatkan penyusunan, pemilahan, pengelompokan, pengkodean, penandaan, dan pengkategorian data untuk menghasilkan suatu hasil berdasarkan

²⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

²⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273-274.

fokus atau masalah yang akan dipecahkan.²⁷ Pendekatan analisis data adalah kegiatan yang melibatkan penyusunan, pemilahan, pengelompokan, pengkodean, penandaan, dan pengkategorian data menghasilkan suatu hasil berdasarkan fokus atau masalah yang akan dipecahkan. Analisis data adalah pendekatan terorganisir untuk mengatur dan menyajikan transkrip wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, gambar, dan bahan lainnya untuk lebih memahami data yang dikumpulkan, menguatkan temuan studi, dan berbagi temuan dengan orang lain. Saat melakukan penelitian, analisis data kualitatif paling baik dilakukan pada awal penelitian. Peneliti tidak diharuskan menunggu semua data diperoleh sebelum mempelajarinya. Peneliti mempelajari dan menganalisis secara kritis data yang diperoleh sejak awal, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan lain yang dikumpulkan selama melakukan uji coba untuk terus menerus memeriksa data.²⁸

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi untuk analisis data. Fenomenologi merupakan pendekatan studi di mana peneliti mengidentifikasi pengalaman manusia mengenai topik tertentu, dan kemudian menggambarkan gejala yang dihasilkan dari pengalaman subjek.²⁹ Dalam penelitian ini tujuan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah untuk mendeskripsikan secara akurat, sistematis, dan faktual fakta-fakta sewa tanah kowen untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Agungmulyo.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik sebelum maupun sesudah peneliti terjun ke lapangan. Dari membuat dan mendiskusikan masalah hingga menulis temuan penelitian, analisis dilakukan.³⁰

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sepanjang fase pengumpulan data di lapangan. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas yang terkait dengan analisis data. Keputusan analisis meliputi memutuskan data mana yang akan dikodekan dan mana yang akan diekstraksi, serta penjumlahan pola jumlah potongan cerita yang dikembangkan oleh peneliti. Reduksi data adalah semacam analisis yang menajamkan,

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 34.

²⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400-401.

²⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

³⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

memilih, memfokuskan, mengkonstruksi, dan menyelaraskan data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan dibagikan.³¹

Proses reduksi data pada penelitian ini, peneliti dapat memilih, mengkategorikan, serta menggali data yang diperoleh selama observasi atau wawancara terkait praktik sewa lahan kowen di Desa Agungmulyo. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah penyajian data bagi peneliti.

2. Penyajian Data

Proses setelah dilakukan data direduksii, selanjutnya barulah dilakukan penyajian data. Berdasarkan konteks ini, penyajian data merupakan kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan adanya kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang disajikan dalam kehidupan sehari-hari serta lingkungan belajar di sekolah dan data yang disajikan dalam surat kabar, sangat berbeda. Namun, berdasarkan melihat tayangan dan penyajian data fenomena dapat membantu seseorang memahami apa yang sedang terjadi atau melakukan sesuatu. Keadaan seperti itu juga dapat membantu untuk melakukan analisis tambahan dalam pemahaman yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, teks narasi merupakan bentuk penyajian data yang paling umum dan peristiwa terjadi di masa lampau.³²

Data dari penelitian ini adalah hasil reduksi data yang disediakan dalam bentuk uraian singkat berupa naratif teks tentang praktik sewa lahan kowen untuk meningkatkan pendapatan petani dalam perpektif Abu Yusuf.

3. Kesimpulan

Langkah yang terakhir dapat dilakukan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berdasarkan pengumpulan data, peneliti sudah merekam dan memberi makna ada apa yang telah dilihat dan diwawancarai.³³

Data yang terkumpul dalam penelitian di reduksi serta ditunjukkan pada bentuk tampilan data, dilanjutkan dengan kajian yang lebih mendalam untuk menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ditekankan bertujuan menjawab rumusan masalah.

Penarikan pada deskripsi data tentang analisis praktik sewa lahan kowen untuk meningkatkan pendapatan petani dalam

³¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 407-408.

³² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.

³³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 409.

pespektif Abu Yusuf yang dilaksanakan di Desa Agungmulyo. Kesimpulan awal bersifat sementara, serta jika ditemukan bukti baru di lapangan yang lebih meyakinkan, kesimpulan akan berubah. Baru selepas mengubah kesimpulan serta menambah bukti kredibel baru dapat ditarik kesimpulan yang benar.

